

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengembangkan sebuah potensi dirinya sehingga nanti mampu menghadapi setiap perubahan yang akan terjadi (Pranowono, 2010:1). Pendidikan sangat perlu mendapat perhatian dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan khususnya. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional

“Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi aktif, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Belajar adalah suatu proses dimana muncul suatu perilaku atau berubahnya karena adanya respon terhadap situasi tertentu. Belajar merupakan suatu proses dalam memancing ilmu pengetahuan yang akan terjadi pada diri seseorang melalui latihan, stimulus, rangsangan, respon, pengalaman, tanggapan atau reaksi sehingga nantinya akan terjadi perubahan pada diri seseorang tersebut. Lebih singkatnya belajar adalah suatu perubahan perilaku seseorang menuju keadaan yang lebih baik (Suyono, 2016:12).

Pada saat ini, semua kegiatan hampir sepenuhnya menggunakan jaringan internet, tidak terkecuali kegiatan belajar mengajar. Apalagi kita saat ini sedang menghadapi sebuah bencana yang disebut dengan pandemi COVID-19, yang mengharuskan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut berdasarkan Keputusan Bersama 4 Menteri Republik Indonesia mengenai panduan penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi COVID-19 yang menetapkan

bahwa pembelajaran tatap muka hanya bisa dilaksanakan oleh wilayah dengan zona hijau dan kuning dengan syarat memperhatikan standar protokol kesehatan yang benar dan memiliki izin dari pemerintah terkait untuk melaksanakan proses pembelajaran tatap muka, sedangkan untuk proses pembelajaran di daerah dengan zona oranye dan merah tidak diperbolehkan melaksanakan proses pembelajaran tatap muka akan tetapi bisa melaksanakan proses kegiatan belajar dari rumah (BDR) atau pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Proses pembelajaran jarak jauh juga diatur dalam Surat Edaran Kemdikbud Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) bahwa kegiatan belajar dilakukan dirumah melalui pembelajaran jarak jauh atau daring. Selanjutnya proses pembelajaran jarak jauh sudah dijelaskan dalam Permendikbud No 119 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah. Menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan atau pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh adalah metode pembelajaran yang digunakan ketika siswa dan guru tidak selalu dapat berinteraksi secara bersamaan di sekolah (Setiawan, 2020:30). Pembelajaran jarak jauh saat ini sangat diperlukan dikarenakan pada masa pandemi COVID-19 saat ini sangat tidak memungkinkan untuk melaksanakan tatap muka dengan peserta didik, sehingga guru kesulitan memberikan contoh langsung pembelajaran yang mengkaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari atau biasa dikenal dengan pendekatan kontekstual.

Pendekatan kontekstual adalah sebuah konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat suatu hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Kadir, 2013:25). Sedangkan menurut Suprijono dalam Amir (2015:36-37) pendekatan kontekstual merupakan sebuah konsep yang dapat membantu guru dalam mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan keadaan dunia nyata serta mendorong siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Artinya pendekatan kontekstual adalah sebuah konsep pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dilingkungan peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil temuan awal di sekolah dasar IT Asy–Syifa Kota Jambi pada tanggal 02 Oktober 2020. Didapatkan data bahwa pembelajaran di SD IT Asy-Syifa yang dilakukan secara jarak jauh telah menggunakan pendekatan kontekstual, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih lebih menyenangkan bagi siswa, guru memilih topik tertentu dalam merancang pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan keseharian peserta didik. Dalam pelaksanaannya guru memanfaatkan aplikasi pembelajaran jarak jauh seperti *Zoom Meeting*, dan *WhatsApp*. Dalam proses pembelajaran guru memberikan contoh kongkret, seperti pada materi perubahan zat benda guru meminta siswa untuk mengamati es batu, melihat embun pada pagi hari, memasak air dengan bantuan orang tua, dan lain-lain. Dari kegiatan tersebut dapat

disimpulkan bahwa guru mengkaitkan materi dalam proses pembelajaran dengan keseharian peserta didik dikehidupan nyata (Kontekstual).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Menerapkan Pendekatan Konstektual pada Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar IT ASY-ASYIFA Kota Jambi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana strategi guru dalam menerapkan pendekatan konstektual pada pembelajaran jarak jauh di Sekolah Dasar IT Asy-Syifa ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menerapkan pendekatan konstektual pada pembelajaran jarak jauh di Sekolah dasar IT Asy-Syifa Kota Jambi 2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang layanan belajar yang dilakukan oleh guru kelas di sekolah dasar dalam menerapkan pendekatan konstektual pada pembelajaran jarak jauh.

## **1.4.2 Manfaat praktis**

### **a. Bagi Guru**

Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pendekatan kontekstual dimasa pandemi COVID-19, serta upaya peningkatan profesionalisme sebagai tenaga pendidik.

### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan kontekstual dimasa pandemi COVID-19 saat ini.

### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dan pedoman bagi peneliti sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang berkualitas nantinya.